

Anggaran, Ketepatan Waktu dan Pelaksanaan Proyek Terhadap Kinerja Proyek Pembangunan Tol Kunciran-Batuceper-Cengkareng

Danie Hayam Mada Chamsudi¹, Abdullah Ade Suryobuwono², Johan Kiara Situmorang³, Sulistiyono Antonius⁴,
Iqbal Firmansyah⁵, Purbanuara Parlindungan⁶
^{1,2,3,4,5,6}Institut Transportasi dan Logistik Trisakti, Jakarta, Indonesia
Email: ²adesuryo.lptl@itltrisakti.ac.id

Abstrak. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengkaji korelasi antara pengadaan material dan anggaran proyek, pengaruh anggaran proyek terhadap ketepatan waktu, pengaruh anggaran proyek terhadap kinerja, pengaruh pengadaan material terhadap ketepatan waktu, pengaruh pengadaan material terhadap kinerja dan pengaruh ketepatan waktu terhadap kinerja pada pelaksanaan proyek pembangunan jalan tol kunciran-batu ceper-cengkareng. Metode penelitian ini adalah metode penelitian path analysis (analisis jalur). Hasil penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa Anggaran untuk pengendalian kinerja, kompensasi keberhasilan dan tolak ukur kerja yang memiliki nilai yang baik, maka mempengaruhi ketepatan waktu dan kinerja proyek. Pengadaan material yang memiliki kecepatan, kapabilitas, dan keandalan yang baik, mempengaruhi ketepatan waktu dan kinerja proyek dilapangan. Ketepatan waktu pada anggaran dan material proyek mempengaruhi kinerja di lapangan pada proses kegiatan pembangunan jalan tol kunciran-batu ceper-cengkareng. Jika nilai anggaran, pengadaan material dan ketepatan waktu memiliki nilai yang baik terhadap kinerja proyek, maka kinerja proyek memiliki kualitas, kuantitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek.

Kata kunci: Pengadaan Material, Anggaran Proyek, Ketepatan Waktu Proyek, Kinerja Proyek, Pelaksanaan Proyek.

Abstract. The purpose of this study is to examine the correlation between material procurement and project budget, the influence of project budget on punctuality, the influence of project budget on performance, the influence of material procurement on timeliness, the influence of material procurement on performance and the effect of punctuality on performance on the implementation of the toll road construction project. This research method is a method of path analysis research. The results of this study concluded that the Budget for performance control, success compensation and work benchmarks that have good value, then affect the timeliness and performance of the project. Procurement of materials that have good speed, capability, and reliability, affects the timeliness and performance of projects on the ground. Timeliness on the budget and project material affects the performance on the ground in the process of toll road construction activities. If budget value, material procurement and punctuality have good value to project performance, then project performance has quality, quantity and efficiency in project execution.

Keywords: Material Procurement, Project Budget, Timeliness, Project Performance, Project Execution

1. PENDAHULUAN

Pada Sistem Transportasi Nasional (Sistranas) terdapat tiga moda angkutan utama, terdiri dari angkutan darat, laut, serta udara. Suyitno, (2018) Pada angkutan darat, salah satunya adalah angkutan jalan, 28 dimana angkutan jalan terbagi menjadi dua yaitu angkutan jalan melalui Tol dan Non-Tol yang masing-masing kegunaannya berbeda. Salah satu angkutan jalan berbasis Tol adalah yang dikelola oleh PT. Jasa Marga (Persero) Tbk. (Karsaman, 2009)

Jalan tol adalah jalan umum yang merupakan bagian sistem jaringan jalan dan sebagai jalan nasional yang penggunaannya diwajibkan membayar tol. Penyelenggaraan jalan tol bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan jasa distribusi guna menunjang peningkatan pertumbuhan ekonomi terutama di wilayah yang sudah tinggi tingkat perkembangannya (Suryobuwono et al., 2021), pembangunan jalan tol Kunciran-Batu Ceper-Cengkareng melibatkan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk atau yang sering disingkat dengan WKA yang merupakan badan usaha milik negara (BUMN) dibawah naungan kementerian pekerjaan umum dan perumahan rakyat (PUPR).

Sebagai penjelasan terkait target diantara PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk dan Negara Indonesia, dapat kita lihat dari sisi kesepakatan keduanya, biasanya proses pembangunan di targetkan selesai 24 (dua puluh empat) bulan. Hal tersebut tentu disesuaikan dengan kondisi geografis Indonesia. Pemerintah Indonesia terus menekankan upaya PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk agar dapat mengelola pembangunan dengan baik dan tepat waktu. Kerjasama bidang pembangunan Infrastruktur, menjadi salah satu bidang yang dimana PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk memiliki andil yang cukup besar dan luas dalam setiap proyek. PT. Jasa Marga Tbk memilih PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk mengelola pembangunan tol Kunciran-Batu Ceper-Cengkareng di daerah Tangerang, alasan tersebut diperkuat karena Pemerintah Indonesia melihat wilayah Tangerang memiliki potensi untuk menjadi tujuan investasi, mengingat Bandara Soekarno-Hatta adalah bandara terbesar di Indonesia. Sekaligus Pemerintah berharap agar daerah ini dapat menjadi pusat pertumbuhan bagi daerah-daerah sekitar untuk mempermudah akses menuju bandara Soekarno-Hatta. Disamping itu, rencana pembangunan jalan tol Kunciran-Batu Ceper-Cengkareng akan meningkatkan aksesibilitas yang akan mendorong peningkatan aktivitas ekonomi (Ricardianto et al., 2022). Melihat pada keadaan di Tangerang, jumlah lalu lintas pada suatu ruas jalan melebihi kapasitasnya yang menyebabkan kemacetan lalu lintas. Salah satu upaya yang dilakukan Pemerintah adalah dengan membuat jalan alternatif yang lebih baik dari jalan eksisting.

Dalam proyek pembangunan jalan tol Kunciran-Batu Ceper-Cengkareng tentunya diperlukan perencanaan yang akurat, mulai dari proses pengadaan barang, proses distribusi material ke lokasi proyek, akuisisi lahan dan target waktu.

Pengadaan barang dalam suatu proyek memerlukan manajemen yang baik agar tidak terjadi kerugian akibat penggunaan yang tidak efisien (Setyorini et al., 2020). Keberhasilan proyek infrastruktur dipengaruhi oleh pemeliharaan barang yang baik, tenaga ahli yang menguasai pemeliharaan alat dan barang, keterampilan operator dan keahlian manajer untuk mengatur pemakaian barang material proyek. Jika pengadaan material kurang diperhatikan akan terjadi ketidaksesuaian antara hasil perhitungan dan hasil di lapangan, sehingga itu menjadi permasalahan logistik konstruksi dalam pencapaian target waktu. Pembangunan proyek tol Kunciran-Batu Ceper-Cengkareng memiliki target awal penyelesaian proyek sesuai data kurva S (Scurve) dengan jangka waktu 24 bulan, pada proses pelaksanaan proyek ditemukan permasalahan dari keterlambatan proses penyelesaian proyek tol Kunciran-Batu Ceper-Cengkareng, salah satu faktor keterlambatan pelaksanaan proyek yaitu pembebasan lahan yang mengakibatkan waktu penyelesaian proyek menjadi 49 bulan. Ketidaktepatan waktu proyek terjadi disebabkan oleh penolakan warga atas pembelian tanah oleh PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk pembebasan lahan. Hal lain juga disebabkan oleh keterlambatan proses anggaran untuk pembebasan lahan dari pihak owner PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kegiatan pengadaan material proyek, anggaran proyek, ketepatan waktu yang disepakati dan kinerja proyek terhadap pembangunan proyek jalan tol kunciran-batu ceper-cengkareng.

2. LANDASAN TEORI

A. Pengadaan Material Proyek

Pengadaan material proyek adalah sebuah kegiatan akuisisi barang material dari vendor hingga kelapangan. Pengadaan material proyek mengelola seluruh bahan material yang dibutuhkan untuk mengerjakan pekerjaan proyek pembangunan jalan tol kunciran-batu ceper-cengkareng. Sangat menguntungkan bahwa barang material sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan dan memperoleh biaya terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelaksanaan proyek dalam hal kualitas dan kuantitas, waktu, dan lokasi (Marpaung et al., 2021). Hal yang wajib diperhatikan dalam pengadaan material proyek yaitu ketepatan waktu. pemesanan dan pemindahan material yang tidak sesuai dengan waktu kesepakatan, maka mempengaruhi kinerja proyek di lapangan dan proses pelaksanaan proyek, dikarenakan pengerjaan proyek di lapangan menjadi tidak efektif dan tidak efisien (Agaftha Maulidinda et al., 2020).

Menurut (Listiyanto, 2012), hal yang diutamakan dalam pengadaan barang sebagai berikut:

- 1) Kecepatan, merealisasikan proses pengadaan material menjadi kunci dalam pelaksanaan proyek. Hal ini penting untuk ketepatan waktu pemesanan dan pembelanjaan

material agar tidak terjadi keterlambatan dalam proses pelaksanaan proyek.

- 2) Kapabilitas, pentingnya kapabilitas dalam pengadaan proyek untuk keterampilan yang spesifik yaitu lebih paham secara mendetail sehingga benar-benar menguasai kemampuannya dalam melaksanakan proyek hingga mengatasinya.
- 3) Keandalan, merupakan elemen penting dari suatu proyek, karena keandalan dalam pengadaan material proyek akan menjamin ketepatan waktu, mencegah terjadinya kegagalan produk, memaksimalkan keandalan produk dan kualitas produk dalam pelaksanaan proyek.

B. Anggaran Proyek

Anggaran Proyek adalah perkiraan yang memperhitungkan nilai uang dari kegiatan proyek yang telah diperhitungkan gambar-gambar bestek serta rencana kerja, daftar upah dan kinerja, daftar harga alat dan material, buku analisis kebutuhan, daftar susunan perencanaan biaya proyek, serta daftar kebutuhan dan keperluan jumlah tiap jenis pekerjaan (Sulaeman & Permana, 2021). Jadi didalam kegiatan anggaran proyek, kegiatan perencanaan, evaluasi dan perhitungan yang telah rencanakan pada tahap terdahulu.

Menurut (Setiadi & Yuyetta, 2013), ada beberapa hal penting yang diperhatikan dalam anggaran proyek, yaitu:

- 1) Anggaran untuk pengendalian kinerja, berpengaruh untuk mengatur pengeluaran biaya sumber daya, agar diharapkan dalam pelaksanaan proyek tidak terjadi kelebihan sumber daya yang mengakibatkan tidak efisien.
- 2) Kompensasi keberhasilan atas pencapaian target, perilaku positif timbul adanya peningkatan kinerja individu atas dorongan motivasi penghargaan apabila tercapainya suatu target anggaran.
- 3) Tolak ukur kerja, suatu ukuran perindividual dalam melakukan pekerjaannya. Semakin banyak risiko pekerjaan proyek yang diambil maka timbal balik pencapaian sesuai dengan yang dilaksanakan.

C. Ketepatan Waktu Proyek (*timeliness*)

Yusuf (2019) mendefinisikan ketepatan waktu proyek merupakan sebuah kesepakatan mengenai kontrak untuk menyelesaikan kegiatan proyek, dan pembuat target penyelesaian kegiatan proyek, jika target tersebut tidak sesuai dengan kesepakatan awal maka mempengaruhi sebuah kesepakatan awal yang telah ditentukan. Ketepatan waktu (*timeliness*) erat kaitannya dengan waktu dan rencana kerja (Fathullah et al., 2018), ketepatan waktu pada anggaran proyek dan pengadaan material memiliki pengaruh penting terhadap pelaksanaan proyek. Pengadaan material yang tidak sesuai dengan rencana pemesanan material yang telah disepakati oleh para pihak yang tertera pada kontrak mempengaruhi ketepatan waktu.

Menurut (Yusuf, 2019), Faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu, yaitu:

- 1) Bahan material, pemesanan material proyek yang tidak sesuai kapasitas dengan kebutuhan proyek dan pihak vendor yang tidak menepati kesepakatan awal kesesuaian waktu pengirim mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaksanaan proyek.
- 2) Anggaran, ketidaktepatan perhitungan daftar susunan rencana proyek sehingga mempengaruhi ketepatan waktu dalam pelaksanaan proyek.
- 3) Kinerja, memperhitungkan kuantitas, kualitas dan efisiensi dalam pelaksanaan yang tidak sesuai dengan pekerjaan proyek mempengaruhi proses pelaksanaan proyek sehingga menjadi pengaruh penting terhadap ketepatan waktu.

D. Kinerja Proyek

Tujuan kinerja proyek diungkap oleh (Wibowo & Utomo, 2016), kinerja proyek merupakan kegiatan pengolahan sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi yang disusun pada visi, misi, dan rencana strategi pembangunan, untuk mengelola sumber daya menjadi terarah dan baik dalam bidangnya. Setiap perusahaan yang melakukan kegiatan proyek memiliki kepuasan untuk menginginkan hasil baik dari kinerja setiap karyawan demi mencapai suatu target atau tujuan proyek.

Kinerja proyek setiap individu atau pekerja dipengaruhi oleh banyak faktor yang dapat digolongkan pada tiga kelompok, yaitu kompetensi individu orang yang bersangkutan, dukungan organisasi, dan dukungan manajemen (Simanjuntak, 2020). Kompetensi setiap orang dipengaruhi oleh beberapa faktor yang dapat dikelompokkan dalam dua golongan, yaitu kemampuan dan keterampilan kerja serta motivasi dalam etos kerja.

Beragam penilaian kinerja telah diteliti sebelumnya. Menurut (Sefhudin & MAS'UD, 2011) melakukan penilaian terhadap kinerja sumber daya manusia pada proyek berdasarkan perilaku yang spesifik (*judgement performance evaluation*) dengan menggunakan kriteria yang dibutuhkan dalam kegiatan proyek yaitu kuantitas kerja karyawan yang sesuai dengan kebutuhan, kualitas kerja karyawan, efisiensi karyawan demi mengurangi ketidak efektifan karyawan, standar kualitas karyawan sesuai dengan ketentuan perusahaan, usaha karyawan, standar profesional karyawan mempengaruhi hasil kegiatan, kemampuan karyawan terhadap

Pekerjaan inti demi mengurangi resiko kegiatan proyek, kemampuan karyawan menggunakan akal sehat, ketepatan karyawan, pengetahuan karyawan menjadi hal dasar untuk kegiatan proyek, dan kreativitas karyawan. Dalam mengelola kinerja proyek, menurut (Rahimah et al., 2021), ada beberapa hal penting yang harus diperhatikan dalam pengolahan kinerja proyek, yaitu:

- 1) Kuantitas hasil kerja, untuk mengukur sumber daya sesuai dengan target perencanaan deskripsi kerja. Deskripsi kerja menghasilkan pembagian divisi untuk pembagian bidang-bidang dan keahlian karyawan dalam pengerjaan proyek.

- 2) Kualitas hasil kerja, merupakan suatu hasil yang dapat diukur dengan efisiensi dan efektifitas suatu pekerjaan yang dilakukan oleh sumber daya manusia dalam pencapaian pelaksanaan proyek dengan baik dan berdaya guna. Kualitas kinerja proyek melahirkan pekerja yang handal sehingga mendukung terwujudnya pekerja yang produktif sesuai dengan yang diharapkan.
- 3) Efisiensi dalam melaksanakan tugas, semakin sedikit sumber daya yang digunakan untuk mencapai keberhasilan maka proses tersebut dapat dikatakan efisiensi. Efisiensi kinerja proyek guna mengurangi biaya anggaran proyek tetapi proses pelaksanaan proyek sesuai yang diharapkan bahkan melebihi standar.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dimana variabel dalam penelitian ini adalah Anggaran Proyek dan Pengadaan Material Proyek sebagai variabel independen. Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen, baik yang pengaruhnya positif maupun negatif (Liana, 2009). Ketepatan Waktu Proyek menjadi variabel Intervening yang mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Kinerja Proyek menjadi variabel dependen.

Data penelitian diperoleh dari dua sumber yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada 4 divisi di PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk yaitu Pengadaan Material sebanyak 13 karyawan, Enjiniring sebanyak 20 karyawan, Komersial sebanyak 19 karyawan dan Konstruksi sebanyak 58 karyawan. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dengan skala 1-5. Kuesioner yang dibagikan berjumlah 110 dengan tingkat pengembalian sebesar 106 buah. Wawancara dilakukan secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada responden mengenai kinerja proyek tol Kunciran-Batu Ceper-Cengkareng. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui berbagai sumber terpercaya diantaranya adalah data Scurve PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini Analisis analisis jalur (path analysis), merupakan metode analisis penelitian untuk menganalisis pola hubungan diantara variabel (Vicky et al., 2021). Path analysis atau analisis jalur ini dimaksudkan untuk memperkirakan besarnya pengaruh langsung maupun tidak langsung seperangkat variabel bebas (eksogen) terhadap (endogen). Menggunakan program AMOS 24 (Statistical Program for Social Science) for Windows 19, analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis yang dikemukakan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Uji Validitas

Tabel 1: Validitas

	Estimate	S.E	C.R.	P Label
X1.1 < --- X1	1,000			
X1.2 < --- X1	1,101	,178	6,190	***
X1.3 < --- X1	,889	,156	5,190	***
X2.1 < --- X2	1,000			
X2.2 < --- X2	,869	,140	6,224	***
X2.3 < --- X2	,857	,144	5,930	***
Y1.1 < --- Y1	1,000			
Y1.2 < --- Y1	1,096	,119	9,206	***
Y1.3 < --- Y1	,962	,112	8,600	***
Z1.1 < --- Z1	1,000			
Z1.2 < --- Z1	1,132	,168	6,758	***
Z1.3 < --- Z1	1,213	,175	6,947	***

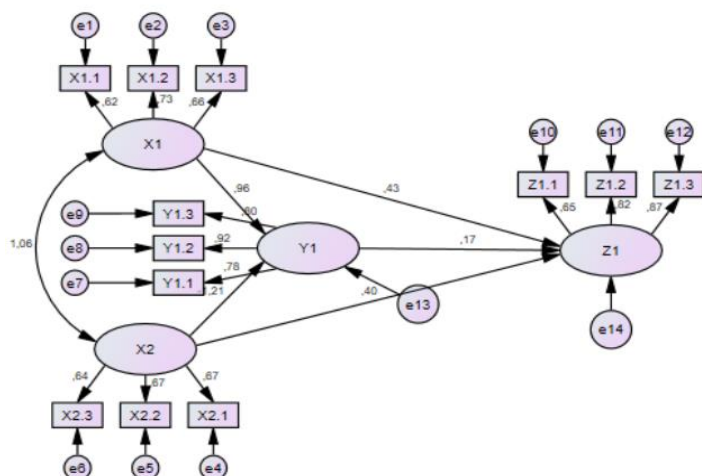
Pada Tabel 1, Uji validitas dengan uji CFA atau uji konstruk validitas digunakan untuk melihat indikator apakah layak atau tidak menopang variabel laten dan menemukan beberapa variabel laten. Indikator dikatakan valid apabila criteria ratio (CR) > 1,96.

B. Uji Reliabilitas

Tabel 2: Reliabilitas

Anggaran	0,62	0,55	CR	4,0401	4,0401	0,76
	0,73	0,36		1,27	5,3101	
	0,66	0,36				
Pengadaan Material	0,67	0,5	CR	3,9204	3,9204	0,75
	0,67	0,37		1,31	5,2304	
	0,64	0,44				
Ketepatan Waktu	0,79	0,56	CR	6,25	6,25	0,84
	0,92	0,18		1,21	7,46	
	0,79	0,47				
Kinerja	0,64	0,56	CR	5,3361	5,3361	0,84
	0,81	0,25		1	6,3361	
	0,86	0,19				

Pada tabel 2, hasil uji reliabilitas untuk melihat konsistensi data. Anggaran proyek, pengadaan material, ketepatan waktu, dan kinerja proyek merupakan indikator dari penelitian ini dimana nilai CR yang di dapatkan lebih besar 0,6. Maka dikategorikan bahwa indikator dalam penelitian ini adalah baik.



Gambar 1: Hasil Olah Data *Structural Equation Model*

Pada Gambar 1, hasil olah data *Structural Equation Model* ditemukan hasil dari korelasi dan pengaruh pada setiap variabel dan indikator – indikatornya, sebagai berikut:

- 1) Untuk anggaran proyek (X1) memiliki indikator pengendalian kinerja (X1.1) dengan nilai 0,62, kompensasi keberhasilan pencapaian target (X1.2) dengan nilai 0,73 dan tolak ukur kerja (X1.3) dengan nilai 0,66
- 2) Untuk pengadaan material proyek (X2) memiliki indikator kecepatan (X2.1) dengan nilai 0,67, kapabilitas (X2.2) dengan nilai 0,67 dan keandalan (X2.3) dengan nilai 0,64
- 3) Untuk ketepatan waktu (Y1) memiliki indikator waktu (Y1.1) dengan nilai 0,78, pelaksanaan (Y1.2) dengan nilai 0,92 dan alat konstruksi (Y1.3) dengan nilai 0,80
- 4) Untuk kinerja proyek (Z1) memiliki indikator kuantitas (Z1.1) dengan nilai 0,65, kualitas (Z1.2) dengan nilai 0,82 dan efisiensi (Z1.3) dengan nilai 0,87

Hasil nilai korelasi dan pengaruh pada setiap variabel:

- 1) Hasil korelasi dari anggaran proyek dan pengadaan material proyek memiliki nilai 1,06
- 2) Hasil dari pengaruh anggaran proyek terhadap ketepatan waktu proyek memiliki nilai 0,96
- 3) Hasil dari pengaruh anggaran proyek terhadap kinerja proyek memiliki nilai 0,43
- 4) Hasil dari pengaruh pengadaan material terhadap ketepatan waktu proyek memiliki nilai -1,21
- 5) Hasil dari pengaruh pengadaan material terhadap kinerja proyek memiliki nilai 0,40
- 6) Hasil dari pengaruh ketepatan waktu terhadap kinerja proyek memiliki nilai 0,17

Tabel 3: Hasil *Inner Weight*

Fungsi Endogen		Direct Effect					
		Pengadaan Material (X2)		Ketepatan Waktu Proyek (Y1)		Kinerja Proyek (Z1)	
Fungsi Eksogen		Koef.	P-Value	Koef.	P-Value	Koef.	P-Value
Anggaran Proyek	X1	1,06	0,00	0,96	0,047	0,43	0,046
Pengadaan Material	X2	-	-	-1,21	0,037	0,40	0,041
Keterlambatan Proyek	Y1	-	-	-	-	0,17	0,012

Pada Tabel 3, hasil hipotesis yang diperoleh sebagai berikut:

- a) Bahwa Anggaran proyek berpengaruh terhadap pengadaan material, ini diketahui dari nilai p-value < a, yaitu nilai p-value sebesar 0,00 sedangkan a sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa H1 diterima
- b) Bahwa Anggaran proyek berpengaruh terhadap ketepatan waktu proyek, ini diketahui dari nilai p-value < a, yaitu nilai p-value sebesar 0,047 sedangkan a sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa H2 diterima
- c) Bahwa Anggaran proyek berpengaruh terhadap kinerja proyek, ini diketahui dari nilai p value < a, yaitu nilai p-value sebesar 0,046 sedangkan a sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa H3 diterima
- d) Bahwa Pengadaan material berpengaruh terhadap keterlambatan proyek, ini diketahui dari nilai p-value < a, yaitu nilai p-value sebesar 0,037 sedangkan a sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa H4 diterima
- e) Bahwa Pengadaan material berpengaruh terhadap kinerja proyek, ini diketahui dari nilai p value < a, yaitu nilai p-value sebesar 0,041 sedangkan a sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa H5 diterima
- f) Bahwa keterlambatan proyek berpengaruh terhadap kinerja proyek, ini diketahui dari nilai p-value < a, yaitu nilai p-value sebesar 0,012 sedangkan a sebesar 0,05. Ini menunjukkan bahwa H6 diterima

Adanya korelasi antara anggaran proyek terhadap pengadaan material proyek menunjukkan bahwa semakin tinggi nilai anggaran proyek mempengaruhi terhadap pengadaan barang. Pengaruh anggaran proyek terhadap pengadaan material proyek untuk melaksanakan kegiatan pembelian material lapangan adalah kepada kuantitas, kualitas, dan kecepatan material sampai di gudang / lapangan. Pembelian material dimulai dari seseorang membutuhkan material tertentu untuk melaksanakan kegiatan tertentu yang berhubungan dengan proyek (Ervianto, 2004).

Lalu anggaran proyek juga berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu. Ini menunjukkan semakin tinggi nilai anggaran proyek mempengaruhi terhadap ketepatan waktu. Anggaran proyek dapat menciptakan kelancaran proses pelaksanaan proyek. Anggaran proyek memiliki fungsi pembelanjaan dan

menutupi kebutuhan proyek, seperti memberikan upah, kinerja keberhasilan karyawan, daftar pembelanjaan alat dan material, dan pembebasan lahan.

Anggaran proyek juga berpengaruh terhadap kinerja proyek, semakin tinggi nilai anggaran proyek mempengaruhi kinerja proyek. Kinerja proyek yang mempunyai nilai yang tinggi mempengaruhi ketepatan waktu proyek, hal ini menciptakan kesadaran manajemen anggaran proyek terhadap kinerja proyek.

Pengadaan material berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu proyek. Indikator – indikator yang mempengaruhi ketepatan waktu sebagai berikut:

- 1) Kecepatan pengadaan material menjadi hal penting dalam pelaksanaan proyek, karena ketepatan waktu dalam pemesanan barang material mempengaruhi kegiatan proyek.
- 2) Pengadaan material yang memiliki kapabilitas berkompeten dapat memudahkan kegiatan proyek.
- 3) Pengadaan material yang memiliki keandalan dapat melakukan kegiatan proyek menjadi efisiensi dan efektif.

Pengadaan material juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja proyek. Indikator – indikator yang mempengaruhi kinerja proyek sebagai berikut:

- 1) Pengadaan material proyek yang cepat membuat kegiatan proyek tetap berjalan sehingga kinerja proyek menjadi produktif.
- 2) Pengadaan material proyek yang handal dapat mengontrol kebutuhan gudang dan lapangan dengan baik, sehingga kinerja proyek di gudang menjadi produktif.
- 3) Pengadaan material proyek yang kompeten dapat memilih material yang berkualitas meminimalisir resiko kegagalan yang membuat pengulangan kerja, sehingga membuat kinerja proyek tidak efektif.

Ketepatan waktu proyek memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja proyek. Indikator-indikator yang mempengaruhi sebagai berikut:

- 1) Target waktu yang diberikan oleh owner memiliki pengaruh terhadap kuantitas kinerja yang harus dilakukan oleh perusahaan.
- 2) Target waktu yang diberikan oleh owner memiliki pengaruh terhadap kualitas kinerja yang harus dilakukan oleh perusahaan
- 3) Target waktu yang diberikan oleh owner memiliki pengaruh terhadap efektivitas dan efisiensi kinerja proyek

5. SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggaran proyek dan pengadaan material mempunyai korelasi penting terhadap pelaksanaan proyek, yang mana anggaran proyek mempengaruhi pengadaan material untuk memenuhi

kebutuhan material pada pelaksanaan proyek, dan pengadaan material proyek mempengaruhi anggaran proyek untuk kebutuhan pembelanjaan material proyek

Anggaran untuk pengendalian kinerja, kompensasi keberhasilan dan tolak ukur kerja yang memiliki nilai yang baik, maka mempengaruhi ketepatan waktu dan kinerja proyek.

Pengadaan material yang memiliki kecepatan, kapabilitas, dan keandalan yang baik, mempengaruhi ketepatan waktu dan kinerja proyek dilapangan.

Ketepatan waktu pada anggaran dan material proyek mempengaruhi kinerja di lapangan pada proses kegiatan pembangunan jalan tol kunciran-batu ceper-cengkareng.

Jika nilai anggaran, pengadaan material dan ketepatan waktu memiliki nilai yang baik terhadap kinerja proyek, maka kinerja proyek memiliki kualitas, kuantitas dan efisiensi dalam pelaksanaan proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, P. T. R. (N.D.). *Ajzen, I. 2005. Attitudes, Personality And Behavior Second Edition. New York: Open University Press. Neuman, W. Lawrence. 2013. Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif Dan Kualitatif Edisi &. Jakarta. PT. Indeks Jakarta.*
- Agaftha Maulidinda, R., Lesmini, L., & Pratiwi, S. W. (2020). The Impact Of Large-Scale Social Restriction And Traffic Compliance On Urban Transportation Operations (Case Study In Jabodetabek 2020). *Advances In Transportation And Logistics Research*.
- Ariani, D., & Dwiyanto, B. M. (2013). Analisis Pengaruh Supply Chain Management Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Pada Industri Kecil Dan Menengah Makanan Olahan Khas Padang Sumatera Barat). *Diponegoro Journal Of Management*, 30–39.
- Batang, B. K. (2011). *C. Populasi Dan Sampel Penelitian*.
- Darmalaksana, W. (2020). *Cara Menulis Proposal Penelitian*. Fakultas Ushuluddin UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Ervianto, W. I. (2010). Implementasi Pembangunan Berkelanjutan Tinjauan Pada Tahap Konstruksi. *Konferensi Nasional Teknik Sipil*, 4, 2–3.
- Fathullah, A., Ferdian, A., Octora, Y., Bijaksana, G., & Prasetya, O. (2018). The Effect Of Passengers Satisfaction To Service Quality In Batik Air. *Advances In Transportation And Logistics Research*, 996–1006.
- Hasan, S. A. K., & Mildawati, T. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(8).
- Liana, L. (2009). Penggunaan MRA Dengan SPSS Untuk Menguji Pengaruh Variabel Moderating Terhadap Hubungan Antara Variabel Independen Dan Variabel Dependen. *Dinamik*, 14(2).

- Listiyanto, A. (2012). Pembaharuan Regulasi Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah. *Jurnal Rechts Vinding: Media Pembinaan Hukum Nasional*, 1(1), 113–133.
- Marpaung, L. A., Prasetyawati, S. E., & Budihardjo, B. (2021). Analisis Proses Pengadaan Barang Dan Jasa Berdasarkan Perpres No. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang Dan Jasa.
- Mentzer, J. T., Dewitt, W., Keebler, J. S., Min, S., Nix, N. W., Smith, C. D., & Zacharia, Z. G. (2001). Defining Supply Chain Management. *Journal Of Business Logistics*, 22(2), 1–25.
- Rahimah, U., Sunaryo, H., & Pardiman, P. (2021). Pengaruh Stres Kerja, Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Pada PT. Etta Indotama Yogyakarta). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(12).
- Ricardianto, P., Junawan, W., Kania, D. D., Tatiana, Y., & Sucipto, Y. D. (2022). The Operational Effectiveness Of National Shipyard Business Operation In Cirebon West Java Indonesia. *Nternational Journal Of Management Studies And Social Science Research*, 4 (Issue 2 March-April). [Www.ijmssr.org](http://www.ijmssr.org)
- Sehfudin, A., & MAS'UD, F. (2011). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Komunikasi Organisasi Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Pada PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Cabang Semarang). Universitas Diponegoro.
- Setiadi, H., & Yuyetta, E. N. A. (2013). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Melalui Komitmen Organisasi Dan Budget Emphasis Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada SKPD Pemerintah Kabupaten Boyolali). Fakultas Ekonomika Dan Bisnis.
- Setyorini, T., Saribanon, E., & Pratiwi, S. W. (2020). An Analysis Of The Impacts Of The Covid-19 Pandemic On Pet Food Procurement. *Advances In Transportation And Logistics Research*.
- Simanjuntak, P. A. (2020). Pengaruh Etos Kerja, Kepuasan Kerja, Sikap Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Medan Polonia. *JMB (Jurnal Manajemen Dan Bisnis)*, 2(1), 44–85.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.
- Sulaeman, F. S., & Permana, I. H. (2021). Sistem Monitoring Penerapan Rencana Anggaran Biaya Berbasis Web. *IKRA-ITH TEKNOLOGI: Jurnal Sains & Teknologi*, 5(1), 24–31.
- Suryobuwono, A. A., Ruminda, M., Lestari, P., Mahersa, R. P., & Musyaffa, A. Y. (2021). Penentuan Sistem Antrian Kendaraan Untuk Menentukan Efektivitas Jumlah Gardu Pada Gerbang Tol Pt. Jasa Marga (Persero) Tbk (Studi Kasus Gerbang Tol Cibubur1). *Jurnal Sistem Transportasi & Logistik*, 1 (1).
- Tariadi, D. A. N. (2017). Pengaruh Orientasi Pasar Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Dimediasi Oleh Keunggulan Bersaing (Studi Kasus Pada Umkm Makanan Minuman Di Jombang). Stie Pgri Dewantara.
- Vicky, A., Kania, D. D., & Veronica. (2021). The Effect Of Product Packaging Quality And Delivery Time To Customer Satisfaction And The Implication On Customer Loyalty Of Pt. Shopee International Indonesia In 2020. *Advances In Transportation And Logistics*, 28–39. [Http://Proceedings.Itltrisakti.Ac.Id/Index.Php/Altr](http://Proceedings.Itltrisakti.Ac.Id/Index.Php/Altr)
- Wibowo, E., & Utomo, H. (2016). Pengaruh Keselamatan Kerja Dan Kesehatan Kerja Terhadap Kinerja Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Karyawan Bagian Produksi Unit Serbuk Effervescent PT Sido Muncul Semarang). *Among Makarti*, 9(1).
- Yusuf, R. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Leverage Dan Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Ojk Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2014-2016. STIE Perbanas Surabaya.